

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent.

- 1) Variabel Terikat (Y) adalah loyalitas kerja
- 2) Variabel Bebas (X) adalah kompensasi

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dipergunakan untuk memberikan penjelasan mengenai batas-batas yang akan dibahas atau diteliti, maka penulis merumuskan definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Loyalitas Kerja

Loyalitas kerja adalah salah satu unsur penilaian karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya jabatan dan organisasi dan sesuatu yang tercermin dari sikap dan perbuatan mencurahkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, disiplin, serta jujur dalam bekerja, menciptakan hubungan kerja yang baik, menjaga citra perusahaan, mementingkan kepentingan perusahaan daripada kepentingan diri sendiri dan adanya kesediaan untuk bekerja dalam jangka waktu yang lebih panjang. Adapun aspek-aspek loyalitas kerja adalah : ketaatan atau kepatuhan, bertanggungjawab, pengabdian, kejujuran dan sikap kerja (Saydam, 2002).

2) Kompensasi

kompensasi adalah penghargaan atau ganjaran yang diberikan perusahaan berupa uang, barang, langsung atau tidak langsung sebagai imbalan yang diberikan kepada karyawan atas kontribusi yang sudah mereka berikan kepada perusahaan melalui kegiatan yang disebut bekerja. Adapun aspek-aspek kompensasi adalah kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung (Sutrisno, 2011).

C. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pelaksana golongan 1A/0 – II D/6 di PT. Perkebunan Nusantara II kebun Sei Musam yang berjumlah 351 orang.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah yang mewakili responden yang ada didalam penelitian (Arikunto, 2006). Karena jumlah populasi cukup banyak maka sampel dibatasi hanya 78 orang. Jumlah sampel ini berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2007) dengan rumus:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ &= \frac{351}{1+ 351.0,1^2} \\ &= \frac{351}{4,5} \\ &= 78 \text{ orang}\end{aligned}$$

keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = batas toleransi kesalahan

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan random sampling (secara acak). Artinya semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul, menganalisis hasil penelitian untuk menguji kebenarannya sehingga didapatkan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Menurut Arikunto (2006) metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat ukurnya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yaitu kompensasi dan loyalitas. Penggunaan skala pada penelitian ini didasarkan atas karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi yang dikemukakan oleh Umar (2007), yaitu:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

2. Atribut psikologis diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk item-item.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” dan “salah” karena semua jawaban bisa diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur variabel loyalitas kerja dan variabel kompensasi.

1. Skala Loyalitas

Skala loyalitas kerja disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek – aspek loyalitas kerja dari pendapat Saydam (2000), yaitu ketaatan atau kepatuhan, bertanggung jawab, pengabdian, kejujuran dan sikap kerja. Bentuk skala ini adalah skala yang menggunakan empat pilihan jawaban yang dipakai, dalam penyusunan skala ini untuk menghindari jawaban ditengah-tengah, subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban alternatif jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Butir-butir skala dibuat dengan bentuk pilihan majemuk atau *multiple choice* yang masing-masing butir pertanyaan disertai dengan jawaban yang mempunyai sifat *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan yang bersifat *favourable* skala penilaiannya sebagai berikut:

- SS = Sangat setuju, diberi nilai 4
- S = Setuju, diberi nilai 3
- TS = Tidak setuju, diberi nilai 2
- STS = Sangat tidak setuju, diberi nilai 1

Pernyataan yang bersifat *unfavourable* skala penilaiannya sebagai berikut:

- SS = Sangat setuju, diberi nilai 1
S = Setuju, diberi nilai 2
TS = Tidak setuju, diberi nilai 3
STS = Sangat tidak setuju, diberi nilai 4

2. Skala Kompensasi

Skala kompensasi ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kompensasi dari pendapat Sutrisno (2011) yaitu kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung. Bentuk skala ini adalah skala yang menggunakan empat pilihan jawaban yang dipakai, dalam penyusunan skala ini untuk menghindari jawaban ditengah-tengah, subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban alternatif jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Butir-butir skala dibuat dengan bentuk pilihan majemuk atau *multiple choice* yang masing-masing butir pertanyaan disertai dengan jawaban yang mempunyai sifat *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan yang bersifat *favourable* skala penilaiannya sebagai berikut:

- SS = Sangat setuju, diberi nilai 4
S = Setuju, diberi nilai 3
TS = Tidak setuju, diberi nilai 2
STS = Sangat tidak setuju, diberi nilai 1

Pernyataan yang bersifat *unfavourable* skala penilaiannya sebagai berikut:

- SS = Sangat setuju, diberi nilai 1
S = Setuju, diberi nilai 2

TS = Tidak setuju, diberi nilai 3

STS = Sangat tidak setuju, diberi nilai 4

E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (2006) ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu : reliabilitas dan validitas. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.

- a. Uji Validitas, pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrument penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Menurut Umar (2007), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Peneliti menghitung dengan SPSS
- b. Uji Reliabilitas, pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar,2007). Peneliti menghitung dengan menggunakan analisis *Alpha-Cronbach*.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yg digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik. Untuk analisis statistik yang digunakan harus sesuai dengan rancangan penelitiannya dengan mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Statistik bekerja dengan angka dan dapat menunjukkan jumlah (frekuensi) serta nilai angka.
2. Statistik bersifat obyektif, artinya statistik sebagai suatu alat penilaian kenyataan, tidak dapat berbicara yang lain kecuali apa adanya.
3. Statistik bersifat universal, dalam arti dapat digunakan dalam semua bidang penyelidikan.

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan, dengan demikian teknik statistik yang digunakan adalah Product Moment dari Pearson. Rumus korelasi Product Moment yang dipakai adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap butir

N = Jumlah subjek tiap butir